

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**MATA KULIAH: ANTROPOLOGI AGAMA**



**DOSEN PENGAMPU:**  
**( Elvira Purnamasari, M. Ag)**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**2021/2022**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN/PRODI : USHULUDDIN / AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (skt)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
ANTROPOLOGI AGAMA	AFI - 11002	-	2 SKS	VIII	Februari 2022		
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator. PRODI			
		(Elvira Purnamasari, M. Ag)		(M. Zikri, M. Hum)			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI	<ol style="list-style-type: none"><li>Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;</li><li>Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pemikir Islam moderat dalam kehidupan sosial keagamaan dan kebangsaan;</li><li>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</li><li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</li><li>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur</li><li>Mampu melakukan dialog keagamaan secara internal dan antar agama yang berbeda secara dialogis, logis, toleran, argumentatif dan humanis;</li></ol>					
	CPL-MK	<ol style="list-style-type: none"><li>Mahasiswa mampu memahami konsep Antropologi dan Antropologi Agama</li><li>Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan manusia dan Kebudayaannya</li></ol>					

		3. Mahasiswa mampu memahami berbagai pendekatan dalam Disiplin Ilmu Antropologi Agama
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah ini ialah mata kuliah yang berisi tentang ilmu yang mengkaji manusia dengan menggunakan pendekatan agama. Mahasiswa diharapkan mampu memahami bahwa lingkungan sekitar masyarakat, budaya, dan agama merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisah dan dapat berjalan seimbang. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan penelitian yang berkaitan dengan tema manusia berbudaya dan beragama. Tujuan dari pembelajaran mengenai antropologi agama ini adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu memahami dan mengapresiasi manusia sebagai makhluk humanis dalam pendekatan agama.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar pada Antropologi Agama</li> <li>2. Antropologi Agama</li> <li>3. Agama dan Budaya</li> <li>4. Teori Asal Mula Agama</li> <li>5. Teori Tentang Agama</li> <li>6. Agama Budaya Indonesia</li> <li>7. Aspek-aspek Kehidupan Beragama</li> <li>8. Agama dan Sistem Sosial Budaya</li> <li>9. Agama dan Tantangan Kehidupan</li> <li>10. Agama dan Gerakan Sosial Politik</li> <li>11. Perubahan dan Perkembangan Agama Baru</li> <li>12. Retaknya Kerukunan Umat Beragama</li> </ol>
<b>Pustaka</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sri Ilham Nasution, <i>Pengantar Antropologi Agama</i>, Harakindo, 2013</li> <li>2. Baal, J. Van. "The Preludes to an anthropological theory of religion in the 18th and 19th centuries", di dalam Symbols for communication. Assen: Van Gorcum &amp; Comp. 1971.</li> <li>3. Morris, Brian. "Introduction", di dalam Religion and Anthropology. Cambridge: Cambridge UP, 2006.</li> <li>4. Amri Marzali. Pendidikan Antropologi dan Masa Depan Pembangunan Indonesia. <i>Jurnal Antropologi Indonesia</i>. 62 (1), 96-107. 2000.</li> <li>5. C. A. Van Peursen. Strategi Kebudayaan. Yogyakarta. Kanisius. 1988.</li> <li>6. Clifford Geertz. Tafsir Kebudayaan. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius. 1992.</li> <li>7. Dadang Supardan. <i>Pengantar Ilmu Sosial</i>: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.</li> <li>8. David Kaplan &amp; Robert A. Manners. Teori Budaya. Terj. Landung Simatupang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.</li> <li>9. Een Syahputra, Sariyatun &amp; Sunardi. Socio-Cultural Values of Selimbur Caye Oral Tradition in Pasemah Ethnic Bengkulu. ASSEHR, Vol. 158, hlm. 228-236. 2017.</li> <li>10. Ernst Cassirer. Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esai tentang Manusia. Terj. Alois A. Nugroho. Jakarta. 1987.</li> <li>11. Joel S. Khan. Kultur, Multikultur, Postkultur, Keragaman Budaya, dan Imperialisme Kapitalisme Global. Terj. M.</li> </ol>

	Muhibbudin. Yogyakarta: INDeS Publishing. 2016.					
<b>Media Pembelajaran</b>	LCD, Laptop, Power Point slide, WA Grup, SIAKAD UIN Bengkulu					
<b>Dosen/Team Teaching</b>	Elvira Purnamasari, M. Ag					
<b>Matakuliah Syarat</b>	-					
Mg ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Memahami Pengantar Mata kuliah dan RPS	Pengantar: 1. Kontrak Perkuliahan 2. Menjelaskan materi perkuliahan, mekanisme perkuliahan, dan evaluasi pembelajaran	1. Small Discussion Group, 2. Ceramah, 3. Tanya jawab 4. Konteks tual teaching learning dengan pendekatan emosional , rasional dan fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak belajar</li> <li>• Membentuk kelompok diskusi</li> <li>• Memberikan pengantar mata kuliah.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut (memberikan tugas mandiri untuk pertemuan selanjutnya)</li> </ul>	Pertanyaan dan Jawaban: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS
2	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar tentang pengantar pada studi antropologi agama	Pengantar kepada Antropologi Agama: 1. Peranan Agama dalam Kehidupan Manusia 2. Kajian Antropologi dan Hubungan Antara Ilmu-ilmu Sosial 3. Objek Kajian Antropologi Agama	1. Small Discussion Group 2. Tanya-Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi diberikan oleh dosen</li> <li>• Presentasi dan umpan balik.</li> <li>• Memberikan kata-kata kunci terkait dengan materi perkuliahan</li> <li>• melengkapi</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS

		4. Agama Bagian dari Kebudayaan		materi terkait perkuliahan • Evaluasi dan tindak lanjut		
3	Mahasiswa mampu memahami pengertian, latar belakang dan metode mempelajari antropologi agama	Konsep dasar mengenai Antropologi Agama: 1. Pengertian Antropologi Agama 2. Latar Belakang Antropologi Agama 3. Metode Mempelajari Antropologi Agama.	Kontekstual teacing learning pendekatan emosional, rasional, dan fungsional Small Discussion Group, TanyaJawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dan umpan-balik.</li> <li>• Memberikan kata-kata kunci terkait materi</li> <li>• <i>Review</i> dan penyimpulan bersama.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS
4	Mahasiswa mampu memahami pengertian agama dan budaya, pembagian agama dan hubungan agama dan budaya	Agama dan Budaya: 1. Pengertian Agama 2. Pengertian Religi 3. Nama Agama 4. Agama Samawi dan Wad'i 5. Agama Budaya dan Budaya Agama	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif Kontekstual teacing learning pendekatan emosional, rasional, dan fungsional Small	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dan umpan-balik.</li> <li>• <i>Pre-test</i> terkait materi yang akan diajarkan</li> <li>• <i>Review</i> dan penyimpulan bersama.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS

			Discussion Group, TanyaJawab		komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	
5	Mahasiswa mampu memahami secara umum berbagai teori mengenai asal mula agama menurut para ahli	Teori Asal Mula Agama: 1. Teori Tylor 2. Teori Maret 3. Teori Frazer 4. Teori Schmidt 5. Teori Durkheim 6. Lucien Lefy-Bruhl 7. James George Frazel 8. Redcliffe Brown 9. Mircea Eliade 10. Edward E.E Evan 11. Clifford Geertz	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dan umpan-balik.</li> <li>• Memberikan kata-kata kunci terkait materi</li> <li>• <i>Review</i> dan penyimpulan bersama.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS
6	Mahasiswa mampu memahami teori-teori tentang agama dari berbagai aspek	Teori tentang Agama: 1. Teori Berorientasi pada Keyakinan Beragama 2. Teori Berorientasi	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dan umpan-balik.</li> <li>• Memberikan kata-kata kunci terkait materi</li> <li>• <i>Review</i> dan</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok

		<p>pada Sikap Manusia terhadap yang Gaib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Teori Berorientasi pada Upacara Religi</li> <li>4. Teori dari Berbagai Tinjauan Ilmu</li> <li>5. Teori dari Segi Ideologis</li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• penyimpulan bersama.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	<p>laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	<p>25 % UTS 35 % UAS</p>
7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan agama-agama budaya yang berkembang di Indonesia	<p>Agama Budaya Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keagamaan Suku Batak</li> <li>2. Keagamaan Suku Dayak</li> <li>3. Keagamaan Suku di NTT</li> <li>4. Keagamaan Orang Jawa</li> </ol>	<p>Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dan umpan-balik.</li> <li>• Memberikan kata-kata kunci terkait</li> <li>• Review dan penyimpulan bersama.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	<p>Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	<p>10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS</p>
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>						
8	Mahasiswa mampu	Aspek-aspek Kehidupan	Diskusi, Tanya-	• Orientasi	Makalah: Kesesuaian Topik,	10 % Absensi

	memahami berbagai aspek-aspek kehidupan beragama	Beragama: 1. Beragama dan Tidak Beragama 2. Kepercayaan Religius 3. Aspek-aspek Agama	Jawab, Ceramah Interaktif	diberikan oleh dosen <ul style="list-style-type: none"><li>• Presentasi dan umpan-balik.</li><li>• <i>Review</i> dan penyimpulan bersama.</li><li>• Evaluasi dan tindak lanjut.</li></ul>	Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS
10	Mahasiswa mampu memahami bagaimana peran, pengaruh dan hubungan agama dengan sistem sosial budaya masyarakat	Agama dan Sistem Sosial Budaya: 1. Agama, Sistem Kekerabatan dan Organisasi Sosial Politik 2. Agama dan Mata Pencarian 3. Agama dan Sosial Politik 4. Agama dan Sistem Hukum Moral 5. Agama, Ilmu Pengetahuan dan	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Presentasi dan umpan-balik oleh kelompok</li><li>• <i>Review</i> dan penyimpulan bersama.</li><li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li></ul>	Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan;	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS

		Filsafat 6. Agama dan Sistem Seni 7. Komunikasi Religius			Ketepatan metode bertanya.	
11	Mahasiswa mampu memahami bagaimana masyarakat memandang kaitan agama dengan berbagai tantangan hidup yang ada	Agama dan Tantangan Kehidupan: 1. Agama dan Kegagalan 2. Agama dan Penyakit 3. Agama dan Bahaya 4. Agama dan Kematian 5. Agama dan Tindak Kriminal	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dan umpan-balik oleh kelompok</li> <li>• Review dan penyimpulan bersama.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS
12	Mahasiswa mampu memahami bagaimana kaitan agama dan gerakan sosial politik dalam bernegara	Agama dan Gerakan Sosial Politik: 1. Gerakan Milenarisme, Mesianisme dan Ratu Adil 2. Nativisme dan Revivalisme 3. Gerakan Modernis	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dan umpan-balik oleh kelompok</li> <li>• Review dan penyimpulan bersama.</li> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS

		dan Konservatif 4. Terorisme			komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	
13	Mahasiswa mampu memahami perubahan dan perkembangan agama baru yang terjadi pada masa sekarang	Perubahan dan Perkembangan Agama Baru: 1. Agama Kejawen 2. Agama Sapta Dharma 3. Agama Djawa Asli Republik Indonesia	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi dan umpan-balik oleh kelompok</li> <li>Review dan penyimpulan bersama.</li> <li>Evaluasi dan tindak lanjut</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS
14	Mahasiswa mampu memahami bagaimana terjadinya dan penyebab dari retaknya kerukunan umat beragama	Retaknya Kerukunan Umat Beragama: 1. Konflik Hindu dan Islam di India 2. Terganggunya	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi dan umpan-balik oleh kelompok</li> <li>Review dan penyimpulan bersama.</li> </ul>	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata serta Sistematika penyusunan	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok

		Kerukunan Beragama di Indonesia 3. Mencari Titik Temu 4. Kemelut dalam HKBP		• Evaluasi dan tindak lanjut	laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	25 % UTS 35 % UAS
15	Rekapitulasi semua materi pada perkuliahan satu semester	Review materi	Diskusi, Tanya-Jawab, Ceramah Interaktif	• Diskusi • Review dan penyimpulan bersama. • Evaluasi akhir perkuliahan	Ketepatan memahami materi, kemampuan menghadapi pertanyaan, Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya	10 % Absensi 15% Tugas Individu 15 % Tugas Kelompok 25 % UTS 35 % UAS
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>					